



Pembatas Permanen Dipasang di Jalan Abu Bakar Ali

YOGYA (MERAPI) - Sarana pendukung rekayasa lalu lintas di sejumlah ruas di Kota Yogyakarta akan dipermanenkan. Pembatas jalan yang menggunakan *water barrier* akan diganti dengan pembatas jalan permanen atau divider. Salah satunya di Jalan Abu Bakar Ali Kotabaru, tepatnya di barat Stadion Kridosono Yogyakarta.

"Masyarakat sudah terbiasa dengan pola lalu lintas yang ada. Makanya pembatas jalan yang sementara pakai *water barrier* akan diganti dengan pembatas jalan permanen," papar Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho, Jumat (30/1).

Dia menjelaskan pemasangan pembatas jalan itu diperlukan agar pengguna jalan tidak memotong jalan sembarangan saat berbelok. Terutama di dekat simpang jalan yang ramai. Pemasangan pembatasan jalan permanen akan dilakukan oleh Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta.

Berdasarkan pantauan *Merapi* selama ini, lalu lintas di Jalan Abu Bakar Ali di Kotabaru cukup padat. Apalagi saat ada ibadah jamaah gereja di dekat jalan tersebut menjadi lalu lalang pejalan kaki. Sebagian pengendara berbelok seandainya dan menggunakan jalan yang menjadi ruang bagi sisi kendaraan dari arah berlawanan. Hal itu memicu tersendatnya arus lalu lintas.

Penggantian *water barrier* dengan pembatas jalan permanen juga akan dilakukan



MERAPI-TRI DARMIYATI

Pembatas jalan sementara *water barrier* di Jalan Abu Bakar Ali Kotabaru akan diganti pembatas jalan permanen.

di Jalan Faridan Muridan Noto Kotabaru. Sedangkan *water barrier* yang terpasang di Jalan Senopati tepatnya di depan Taman Pintar tidak akan diganti. Rencana pemasangan pembatas jalan permanen yang menjadi bagian dari rekayasa lalu lintas itu juga berkoordinasi dengan kepolisian.

"Jalan di depan Taman Pintar itu masuk jalan negara sehingga rekayasa permanen tidak bisa dilakukan pemkot sendiri. Apalagi jalan itu sering digunakan jika ada tamu-tamu kenegaraan ke arah Istana Negara Gedung Agung Yogyakarta," tutur Wirawan.

Selain itu penghilangan pembatas jalan juga akan dilakukan di Jalan C Simanjuntak. Ini karena arus lalu lintas di jalan tersebut sudah dibuat searah ke selatan. Penghilangan pembatas jalan itu sudah disampaikan kepada Badan Lingkungan Hidup

(BLH). Mengingat adanya sejumlah pohon yang ditanaman di pembatas jalan tersebut. Untuk penghilangan pembatas jalan permanen akan dilakukan Kimpraswil setelah pohon perindang sudah ditangani.

"Kami sudah kirimkan surat ke BLH untuk menangani pohon perindang di pembatas jalan itu. Namun sampai sekarang belum ada tindak lanjut," ujarnya.

Secara terpisah Kepala BLH Kota Yogyakarta Irfan Susilo mengatakan, sudah menerima surat dari Dishub Kota Yogyakarta. Namun tindakan penanganan pohon perindang belum dilakukan karena pihaknya menunggu kepastian penetapan jalan searah. "Kalau memang sudah positif searah, kami akan tindak lanjut. Untuk pohon perindang akan kami pangkas karena sudah tidak mungkin jika dipindahkan," ucap Irfan. (Tri)-a

Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005